

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah tentang pola asuh terhadap anak hiperaktif, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Anak hiperaktif disebabkan oleh beberapa faktor seperti : neurologi, toxic reactions, bawaan, kesehatan, prenatal, genetika, biologi, dan lingkungan Penyebab itu bisa terjadi oleh salah satu atau beberapa faktor sekaligus.
2. Dalam melayani anak hiperaktif diperlukan sikap serta pola asuh yang disesuaikan dengan kondisi anak. Dalam hal ini pola asuh yang digunakan harus memperhatikan syarat-syarat pola asuh yang efektif yaitu : dinamis, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak, ayah dan ibu harus kompak, disertai perlakuan yang positif dari orang tua, komunikasi yang efektif, dan konsisten.
3. Perlakuan dan sikap orang tua terhadap anak hiperaktif yang kurang bijaksana akan dapat memperburuk perkembangan perilaku anak, dan perlakuan yang bijak seperti menerima anak apa adanya dengan ikhlas, realistis atau berfikir jernih atau tidak mengandalkan angan-angan, memahami kondisi anak sehingga orang tua siap membantu saat dibutuhkan oleh anak, mengidentifikasi anak dan memulai sesuatu dari segi positifnya, memotivasi anak dan membangkitkan semangat anak untuk berprestasi, menyalurkan energi berlebihan, berfikir sesuai dengan perkembangan dan membuat program aktifitas anak, akan membantu perkembangan perilaku anak menjadi lebih baik.

A. Saran-Saran

1. Bagi Guru

Dalam menghadapi anak yang berperilaku hiperaktif, guru perlu memahami kondisi anak didiknya dan memiliki cara yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah

- a. Memperluas wawasan / pengetahuan tentang anak hiperaktif dengan banyak membaca buku atau mengikuti berbagai pertemuan ilmiah sekitar anak yang hiperaktif.
- b. Perbanyak berdiskusi dengan orang tua yang memiliki anak hiperaktif untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya agar diperoleh cara yang tepat untuk menangani anak tersebut.
- c. Guru sebaiknya membuat program bersama orangtua agar dapat diketahui perkembangannya baik di rumah maupun di sekolah
- d. Guru sebaiknya melakukan upaya membantu anak hiperaktif dengan cara memulai dari hal yang positif.

2. Bagi Orang Tua

Hal yang perlu mendapat perhatian orang tua dalam pengasuhan anak hiperaktif adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi anak dengan tepat dan merangsang pengendalian diri anak
- b. Memberlakukan aturan yang jelas yaitu ada persamaan persepsi antara ayah dan ibu.
- c. Banyak meluangkan waktu bersama anak.
- d. Berusaha mengendalikan diri sendiri.
- e. Pendekatan yang sejalan antara suami-istri sehingga mencapai hasil yang optimal.
- f. Menetapkan disiplin yang terbaik bila tidak cocok siap mengganti
- g. Berusaha mengenali sifat-sifat anak dan mulai sesuatu dari sikap positif meskipun hanya sedikit.

- h. membuat daftar kelakuan baik anak setiap hari.
- i. Memberikan *reward* harus tepat
- j. Berfikir sesuai dengan perkembangan dan kondisi anak
- k. Membuat peraturan, skema aturan dan ganjaran yang sesuai dengan sasaran

3. Pihak Lain

- a. Masyarakat sekitar anak, jangan menganggap bahwa anak hiperaktif merupakan anak yang tidak wajar sehingga dijauhi dan diasingkan.
- b. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi penanganan anak hiperaktif.

